

**THE INFLUENCE OF EXPORTS, FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND
GOVERNMENT EXPENDITURE ON ECONOMIC GROWTH OF G-20 MEMBER
COUNTRIES, 2013 - 2022**

**PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
NEGARA ANGGOTA G-20 TAHUN 2013 – 2022**

Adetya Yusr Pratama¹, Nanik Kustiningsih², Sri Rahayu³
Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika^{1,2,3}
adetya.yusr@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of exports, Foreign Direct Investment (FDI) and government expenditure on the economic growth of G-20 member countries from 2013 to 2022 both simultaneously and partially. The research method used is quantitative method through panel data regression analysis. The type of data used is secondary data sourced from the World Bank. The results of the analysis show that partially exports have a positive and significant effect on economic growth, Foreign Direct Investment has a positive and significant effect on economic growth while government expenditure has a negative and significant effect on economic growth. Simultaneously, the export variable, the FDI variable, and the government expenditure variable influence the economic growth of G-20 member countries.

Keywords: Exports, Foreign Direct Investment, Government Expenditure, Economic Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI) dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20 periode 2013 sampai 2022 baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui analisis regresi data panel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *World Bank*. Hasil analisis menunjukkan secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, variabel ekspor, variabel FDI dan variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

Kata Kunci: Ekspor, *Foreign Direct Investment*, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan mendasar bagi para pembuat kebijakan di seluruh dunia, karena dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa mencapai kemakmuran. Berbagai studi telah menyoroti pentingnya pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan utama kebijakan pembangunan di berbagai negara (Azra et al., 2020). Mengejar pertumbuhan ekonomi dipandang penting untuk pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

(Martín et al., 2019). Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dikaitkan dengan manfaat sosial yang positif seperti penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan (Ramadhan, 2021). Kesimpulannya, pertumbuhan ekonomi merupakan aspek yang penting bagi para pembuat kebijakan yang bertujuan untuk mendorong pembangunan, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai

faktor. Berbagai penelitian menunjukkan kebijakan ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk pertumbuhan ekonomi, berbeda dengan model neoklasik tradisional (Faux, 2019). Pendorong ekonomi makro seperti pembentukan modal bruto, pertumbuhan uang beredar, ekspor, dan pengeluaran pemerintah telah diidentifikasi sebagai faktor kunci yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara (Oyebowale & Algarhi, 2020). Selain itu, *Foreign Direct Investment* (FDI) telah ditemukan memiliki hubungan sebab akibat dua arah dengan pertumbuhan ekonomi (Türkcan & Yetkiner, 2010). Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan pengeluaran pemerintah adalah faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian telah menunjukkan bahwasanya ekspor mempunyai peran utama dalam pemulihan ekonomi (Arifina & Adinugraha, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa mendorong ekspor dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Lestari et al., 2022). Selain itu, komposisi ekspor dan diversifikasinya merupakan faktor penentu penting bagi pertumbuhan ekonomi (Amir et al., 2020).

Ekspor berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik secara domestik maupun global (Zhu et al., 2022). Pertama-tama, ekspor dapat menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan negara tersebut. Dengan meningkatnya ekspor, negara dapat memperoleh devisa yang diperlukan untuk mengimpor barang dan jasa yang tidak diproduksi secara lokal. Pendapatan dari ekspor juga dapat memberikan penghasilan kepada produsen dan eksportir lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan investasi dalam sektor-sektor ekonomi lainnya

seperti infrastruktur, teknologi, dan penelitian dan pengembangan.

Penting bagi suatu negara untuk memiliki kebijakan yang mendukung untuk mempromosikan ekspor. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh pemerintah adalah dengan mendorong pelaku usaha untuk menjual barang dengan kualitas yang tinggi dan dengan melihat peluang yang bisa dimanfaatkan dalam pasar perdagangan internasional (Wibisono et al., 2023). Hal ini termasuk insentif fiskal, dukungan infrastruktur yang memadai, kebijakan perdagangan yang efisien, dan akses yang mudah ke pasar internasional. Dengan demikian, ekspor dapat menjadi salah satu mesin utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi suatu negara.

Foreign Direct Investment (FDI) dalam banyak penelitian telah dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi. Studi menunjukkan hubungan positif antara FDI dan pertumbuhan ekonomi (Prasetyo & Susandika, 2022). Studi lain menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment*, keterbukaan perdagangan, dan tenaga kerja merupakan faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Ciobanu, 2020). Selain itu, komposisi sektoral FDI dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Chaudhury et al., 2020b).

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi global, FDI juga dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan perdagangan internasional dan integrasi pasar global. Perusahaan multinasional sering memperluas jaringan perdagangan dan pasokan mereka melalui investasi lintas batas, yang pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi negara-negara yang menerima investasi tersebut.

Pengeluaran pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

sebuah negara. Ketika pemerintah mengeluarkan lebih banyak uang dalam bentuk investasi publik, seperti infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan, ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi semacam itu tidak hanya menciptakan lapangan kerja langsung dalam pembangunan proyek infrastruktur, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang melalui peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi. Selanjutnya, alokasi dan sifat pengeluaran pemerintah juga berperan dalam membentuk pola pertumbuhan ekonomi. Investasi yang tepat dalam sektor kunci, seperti penelitian dan pengembangan, dapat memicu inovasi dan pertumbuhan jangka panjang. Pendidikan yang dibiayai pemerintah juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif.

Namun, dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi bisa bervariasi tergantung pada bagaimana pengeluaran tersebut didanai. Jika pemerintah membiayai pengeluarannya melalui defisit anggaran yang berlebihan atau pinjaman berlebihan, ini bisa mengarah pada risiko kenaikan suku bunga atau tekanan inflasi yang merugikan. Sebaliknya, pendanaan yang bijaksana dan berkelanjutan melalui sumber daya internal atau pembiayaan eksternal yang dapat dikelola dengan baik dapat memberikan dukungan yang stabil bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dengan demikian, penting bagi pemerintah untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan pengeluaran dengan hati-hati untuk memastikan bahwa investasi mereka tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi saat ini tetapi juga menciptakan fondasi yang

kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Dalam konteks hubungan antarnegara, G-20 telah menjadi platform utama bagi negara-negara dengan ekonomi terbesar di dunia untuk berkolaborasi dan merumuskan kebijakan ekonomi global. Sebagai anggota G-20, negara-negara tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah dan dinamika perekonomian global. G20 (Group of Twenty) adalah forum internasional yang terdiri dari 19 negara dan Uni Eropa, yang bertujuan untuk membahas dan berkoordinasi mengenai kebijakan ekonomi global. Anggota G20 mewakili sekitar 80% dari total produk domestik bruto (PDB) dunia dan 60% dari populasi dunia. Tujuan utama G20 adalah mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mencapai stabilitas keuangan global, dan membahas isu-isu ekonomi dan keuangan internasional. Selain negara-negara anggota, G20 juga mengundang beberapa negara non-anggota dan organisasi internasional untuk partisipasi dalam pertemuan dan diskusi mereka. G20 juga terlibat dalam dialog dengan sektor swasta dan kelompok masyarakat sipil untuk memperluas wawasan dan mempromosikan kerja sama ekonomi global.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan ekonomi, strategi investasi, dan usaha untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di tingkat regional maupun global.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini meliputi nilai ekspor, nilai Foreign Direct Investment (FDI), nilai pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi. Lokasi penelitian meliputi negara-negara anggota G-20,

yang terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa.

Populasi dan Sampel

Populasi
Populasi adalah kumpulan obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah negara-negara anggota G-20 yang berjumlah 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis Sampling Jenuh. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam Sampling Jenuh, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian tersebut (Sugiyono, 2010).

Populasi yang juga menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari negara-negara anggota G-20, yaitu Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brazil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, Tiongkok,

Turki, dan Uni Eropa, dengan periode penelitian selama 10 tahun dari tahun 2013 hingga tahun 2022. Oleh karena itu, jumlah ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 200 sampel pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS PEMILIHAN MODEL

Dalam estimasi model regresi dengan data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Dari ketiga model tersebut, akan dipilih model regresi yang memberikan hasil terbaik untuk analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji Chow dan uji Hausman dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM) dalam analisis.

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section F. Jika nilai p lebih dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika nilai p kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	4.128433	(19,177)	0.0000
Cross-section Chi-square	73.367747	19	0.0000

Sumber: *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai *Statistic Cross-section Chi-square* sebesar 73.367747 dengan nilai *Probability* 0.0000. Hal ini

menunjukkan nilai *Probability* kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Dengan demikian, dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section Random. Jika nilai p lebih dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Akan tetapi, jika nilai p kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.953659	3	0.0030

Sumber: *Eviews 12*

Nilai distribusi statistik Chi Square berdasarkan tabel 2. adalah sebesar 13.953659 dengan nilai *Probability* 0.0030. Nilai tersebut berarti kurang dari 0.05 ($0.0030 < 0.05$). Dengan demikian dalam uji Hausman ini, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM untuk mengetahui model *Random Effect Model* lebih baik daripada metode *Common Effect Model* dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya.

Uji *Lagrange Multiplier* dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena pada Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa metode yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

HASIL REGRESI *FIXED EFFECT MODEL*

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model regresi yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.117286	1.302467	-0.090049	0.9283
X1 (Ekspor)	4.97E-06	1.29E-06	3.866798	0.0002
X2 (FDI)	8.16E-06	3.39E-06	2.409305	0.0170
X3 (Pengeluaran Pemerintah)	-5.25E-06	2.00E-06	-2.619407	0.0096

Sumber: *Eviews 12*

Berikut ini adalah persamaan model regresi yang menggunakan *Fixed Effect Model*:

$$Y = \alpha + \beta X1_{it} + \beta X2_{it} + \beta X3_{it} + e_{it}$$

$$Y = -0,1173 + 4,9696X1_{it} + 8,1635X2_{it} - 5,2491X3_{it} + e_{it}$$

dimana:

Y = Variabel dependen
(Pertumbuhan Ekonomi)

α = Konstanta

$X1$ = Variabel Ekspor

$X2$ = Variabel *Foreign Direct Investment*

$X3$ = Variabel Pengeluaran Pemerintah

β = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

e = *Error Term*

t = Unit time series, yaitu tahun 2013 - 2022

i = Unit cross section, yaitu negara anggota G20

UJI ASUMSI KLASIK

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent atau bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independent. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.696421	35.75590	NA
X1 (Ekspor)	1.65E-12	43.77059	2.152417
X2 (FDI)	1.15E-11	2.802633	1.229808
X3 (Pengeluaran Pemerintah)	4.02E-12	45.39897	1.849427

Sumber: *Eviews 12*

Dapat dilihat dari tabel 4, nilai Centered VIF menunjukkan di bawah 10 dari masing-masing variabel. Dengan demikian, antara variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji yang

digunakan adalah uji *Glejser*. Apabila *output* mempunyai nilai probabilitas *Chi-square* yang signifikan (nilai $p=0,000$), maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas > 0.0000 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* ditunjukkan tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.176498	0.912355	1.289518	0.1989
X1 (Ekspor)	-7.66E-07	9.00E-07	-0.850543	0.3962
X2 (FDI)	-1.86E-06	2.37E-06	-0.783063	0.4346
X3 (Pengeluaran Pemerintah)	2.36E-06	1.40E-06	1.680306	0.0947

Sumber: *Eviews 12*

Dapat dilihat pada tabel 5, hasil uji

heteroskedastisitas yang menggunakan uji

Glejser. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Probability* dari setiap variabel independent lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/04/24 Time: 10:29
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.117286	1.302467	-0.090049	0.9283
EKS	4.97E-06	1.29E-06	3.866798	0.0002
FDI	8.16E-06	3.39E-06	2.409305	0.0170
PP	-5.25E-06	2.00E-06	-2.619407	0.0096

Gambar 1. Hasil Uji t
Sumber: *Eviews 12*

Berdasarkan Gambar 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel ekspor, diperoleh t hitung sebesar 3,866798 > t table 1,972017 dan nilai prob. 0,0002 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20.
- Hasil uji t pada variabel *Foreign Direct Investment*, diperoleh t hitung sebesar 2,409305 > t table 1,972017 dan nilai prob. 0,0170 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *Foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t berdasarkan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*:

- pertumbuhan ekonomi negara G-20.
- Hasil uji t pada variabel pengeluaran pemerintah, diperoleh t hitung sebesar 2,619407 > t table 1,972017 dan nilai prob. 0,0096 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara simultan dengan variabel dependen. Hasil uji F ditunjukkan pada gambar 2, sebagai berikut:

R-squared	0.312501
Adjusted R-squared	0.227049
S.E. of regression	3.080406
Sum squared resid	1679.536
Log likelihood	-496.5832
F-statistic	3.657040
Prob(F-statistic)	0.000001

Gambar 2. Hasil Uji FSumber: *Eviews 12*

Dari gambar 2, di atas, diketahui nilai F hitung sebesar $3,657040 > F$ table sebesar 2,65067651 dan nilai prob. $0,000001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel ekspor, *Foreign Direct Investment*, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh

secara simultan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi negara G-20.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

R-squared	0.312501
Adjusted R-squared	0.227049
S.E. of regression	3.080406
Sum squared resid	1679.536
Log likelihood	-496.5832
F-statistic	3.657040
Prob(F-statistic)	0.000001

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien DeterminasiSumber: *Eviews 12*

Dari gambar 3 di atas, nilai adjusted R-squared sebesar 0,227049 atau 22,7049%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari variabel ekspor, *Foreign Direct Investment* dan pengeluaran pemerintah mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi negara G-20 sebesar 22,7049%, sedangkan sisanya sebesar 77,2951% (100% dikurangi dengan nilai adjusted R-squared) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian**1. Analisis Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20**

Ekspor adalah variabel independen (X_1) dengan nilai koefisien sebesar 4,9696 sehingga memiliki hubungan yang positif dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 1%, maka variabel

pertumbuhan ekonomi akan tumbuh sebesar 4,97% dengan asumsi nilai variabel FDI (X_2) dan variabel pengeluaran pemerintah (X_3) adalah tetap/konstan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan bahwa variabel ekspor (X_1) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indana & Mulyani, 2021), (Arifina & Adinugraha, 2022), (Prasetyo & Susandika, 2022), (Mamun & Kabir, 2023) dan (Supiyadi & Anggita, 2020) yang mendapatkan hasil bahwa ekspor memainkan peran yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor merupakan salah satu variabel penting bagi suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka.

2. Analisis *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Negara G-20

Berdasarkan hasil pemilihan model terbaik, didapati bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah variabel independen (X2) dengan nilai koefisien sebesar 8,1635 sehingga memiliki hubungan yang positif dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai FDI sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan ekonomi akan tumbuh sebesar 8,16% dengan asumsi nilai variabel ekspor (X1) dan variabel pengeluaran pemerintah (X3) adalah tetap/konstan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan bahwa variabel *Foreign Direct Investment* (X2) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Chaudhury et al., 2020a), (Okwu et al., 2020), (Rahmandani & Dewi, 2023), (Ferdian & Satrianto, 2022) dan (Afifah & Astuti, 2020) yang mendapatkan hasil bahwa FDI memainkan peran yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel FDI merupakan salah satu variabel penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara.

3. Analisis Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20

Dari hasil pemilihan model terbaik, didapati bahwa pengeluaran pemerintah adalah variabel independen (X3) dengan nilai koefisien sebesar - 5,2491 sehingga memiliki hubungan yang negatif dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai pengeluaran pemerintah sebesar 1%, maka

variabel pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 5,25% dengan asumsi nilai variabel ekspor (X1) dan variabel *Foreign Direct Investment* (X2) adalah tetap/konstan. Hal tersebut bertolak belakang dengan hipotesis penulis yang menyatakan bahwa variabel pengeluaran pemerintah akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Onifade et al., 2020) dengan lokasi penelitian berada di negara Nigeria yang mendapati hasil bahwa belanja rutin pemerintah dan utang public memberikan dampak negatif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi sedangkan belanja modal pemerintah diketahui memberikan dampak positif akan tetapi tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Hasil serupa diungkapkan oleh (Sujidno & Febriani, 2023) yang melakukan penelitian pada negara ASEAN. Dijelaskan bahwa hasil penelitian menemukan bahwa pengeluaran berpengaruh signifikan dan negatif pada pertumbuhan ekonomi negara ASEAN. Hasil ini disebabkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak efisien atau tidak tepat sasaran. Selanjutnya penelitian oleh (Hakib, 2019) juga mendapati hasil pengeluaran pemerintah yang memiliki pengaruh negatif terhadap PDRB per kapita di Sulawesi Selatan.

PENUTUP Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor, *Foreign Direct Investment* dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20. Hasil tersebut memiliki makna bahwa apabila ekspor mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, apabila ekspor mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan.
2. Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20. Hasil tersebut memiliki arti bahwa jika FDI meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila FDI turun, maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun.
3. Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila pengeluaran pemerintah meningkat, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Sebaliknya, jika pengeluaran pemerintah menurun, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Secara simultan, variabel ekspor, variabel FDI dan variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, & Astuti, M. (2020). Analisis Pengaruh Trade Openness Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Anggota Negara ASEAN-5 Tahun 1998-2017). *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 47–74. www.aseanstats.org
- Aluthge, C., Jibir, A., & Abdu, M. (2021). Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Nigeria, 1970-2019. *Central Bank of Nigeria Journal of Applied Statistics*, 12(No. 1), 139–174. <https://doi.org/10.33429/cjas.12121.6/6>
- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Amir, F., Dedi Budiman Hakim, & Tanti Novianti. (2020). Dampak Diversifikasi Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota ASEAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 118–139. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.2018.118-139>
- Arifina, M., & Adinugraha, H. H. (2022). Analisis Kinerja Ekspor Terhadap Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 21–30. <https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2669>
- Azra, A., Afzal, M. K., & Khan, D. (2020). Factors Influencing Inflation and Economic Growth in Pakistan: An Econometric Analysis. *Sarhad Journal of Agriculture*. <https://doi.org/10.17582/journal.sja/2020/36.3.789.797>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). Electronic data processing (SPSS 15 dan EvIEWS 7). Yogyakarta: *Danisa Media*.
- Chalid, P. (2015). *Teori dan Pembangunan* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Chaudhury, S., Nanda, N., & Tyagi, B. (2020a). Impact of FDI on Economic

- Growth in South Asia: Does Nature of FDI Matters?*This article is an outcome of a project supported by South Asia Network of Economic Research Institutes under 16th RRC. *Review of Market Integration*, 12(1–2), 51–69. <https://doi.org/10.1177/0974929220969679>
- Chaudhury, S., Nanda, N., & Tyagi, B. (2020b). Impact of FDI on Economic Growth in South Asia: Does Nature of FDI Matters?*This Article Is an Outcome of a Project Supported by South Asia Network of Economic Research Institutes Under 16th RRC. *Review of Market Integration*. <https://doi.org/10.1177/0974929220969679>
- Ciobanu, A. M. (2020). The Impact of FDI on Economic Growth in Case of Romania. *International Journal of Economics and Finance*, 12(12), 81. <https://doi.org/10.5539/ijef.v12n12p81>
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pekbis*, 7(3), 200–210.
- Faux, E. E. (2019). Long-Run Growth and Economic Policy in Cameroon: A Cointegration Analysis. *Journal of Economics and Development Studies*. <https://doi.org/10.15640/jeds.v7n4a1>
- Ferdian, F., & Satrianto, A. (2022). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 73–93.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 16. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Dan SPSS 16*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. http://slims.umn.ac.id/index.php?p=sow_detail&id=1224
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (pp. 1–2).
- Hakib, A. (2019). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 56–71. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balance>
- Hasan, M., Dinar, M., Rijal, S., Rahmatullah, Inanna, & Arisah, N. (2020). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Penerbit Media Sains Indonesia. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Hindrayani, A. (2019). *INVESTASI LANGSUNG LUAR NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Aniek Hindrayani* *). <https://media.neliti.com/media/publications/241360-investasi-langsung-luar-negeridan-pertum-ec12d93d.pdf>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019).

- Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Indana, Z., & Endang, M. I. A. (2021). The Effect of Labor, Export, and Government Expenditure on Economic Growth. *Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.368>
- Indana, Z., & Mulyani, E. (2021). The Effect of Labor, Export, and Government Expenditure on Economic Growth. *Journal of Economics and Business*, 4(3). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.368>
- Julaeha, R. S., Utomo, E. S., & Yasin, M. (2023). Menganalisis Neraca Pembayaran Sebagai Tolak Ukur Kemampuan Perekonomian Nasional Dalam Menopang Transaksi-transaksi Internasional. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 56–68.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Lestari, A. B. K., Abdireviane, I. T., & Paddu, A. H. (2022). The Determinants of Exports of Leading Commodities in Encouraging Economic Growth in South Sulawesi Province. *Jurnal Economic Resource*. <https://doi.org/10.57178/jer.v5i1.246>
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i1.1742>
- Makiela, K., & Ouattara, B. (2018). Foreign direct investment and economic growth: Exploring the transmission channels. *Economic Modelling*, 72, 296–305.
- Mamun, A., & Kabir, M. H. M. I. (2023). The Remittance, Foreign Direct Investment, Export, and Economic Growth in Bangladesh: A Time Series Analysis. *Arab Economic and Business Journal*, 15(1). <https://doi.org/10.38039/2214-4625.1022>
- Mankiw, N. G. (2022). *Macroeconomics*. Worth Publishers, Macmillan Learning. <https://books.google.co.id/books?id=wPw7zgEACAAJ>
- Manurung, P. R.; M. (2008). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi 4*.
- Martín, M. Á. G., Méndez-Picazo, M., & Castaño-Martínez, M.-S. (2019). The Role of Innovation and Institutions in Entrepreneurship and Economic Growth in Two Groups of Countries. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. <https://doi.org/10.1108/ijebr-06-2019-0336>
- Muhammad Adnan, Yulindawati, & Mifda Fernandi. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771>
- Nursalam. (2019). *Buku Ajar Makroekonomi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=DAYfDwAAQBAJ>

- Okwu, A. T., Oseni, I. O., & Obiakor, R. T. (2020). Does Foreign Direct Investment Enhance Economic Growth? Evidence from 30 Leading Global Economies. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 12(2), 217–230. <https://doi.org/10.1177/0974910120919042>
- Onifade, S. T., Çevik, S., Erdoğlan, S., Asongu, S., & Bekun, F. V. (2020). An empirical retrospect of the impacts of government expenditures on economic growth: new evidence from the Nigerian economy. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 6.
- Oyebowale, A. Y., & Algarhi, A. S. (2020). Macroeconomic Determinants of Economic Growth in Africa. *International Review of Applied Economics*. <https://doi.org/10.1080/02692171.2020.1792422>
- Pangestu, T. S., & Soesanto, E. (2023). Analisis Strategi Indonesia Untuk Menghadapi Pasar Ekspor Migas. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 162–171.
- Prasetyo, A. S., & Susandika, M. D. (2022). FDI Led Growth Hypothesis and Export Led Growth Hypothesis in ASEAN. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i2.31602>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000–2015. *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Priyatno. (2023). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews. Penerbit Andi, 2023. In *Hukum Perumahan*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- Rahmandani, N., & Dewi, E. P. (2023). Pengaruh Energi Terbarukan, Emisi Karbon, Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 405–417. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6962>
- Ramadhan, M. I. (2021). Theoretical Analysis and Relationship of Government and Private Investment on Economic Growth and Employment Absorption. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2021.9.3.0167>
- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 332. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sujidno, R., & Febriani, R. E. (2023). Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(2), 205–220. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.202>
- Supiyadi, D., & Anggita, L. P. (2020). Peran Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (2007–2017). *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(2), 1–11.
- Susilo, D. (2018). THE IMPACT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT

- ON ECONOMIC GROWTH (A CAUSAL STUDY IN THE UNITED STATES). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
<https://doi.org/10.20961/bise.v4i1.21422>
- Türkcan, B., & Yetkiner, I. H. (2010). Endogenous Determination of FDI Growth and Economic Growth: The OECD Case. *International Journal of Public Policy*.
<https://doi.org/10.1504/ijpp.2010.032305>
- Wibisono, G., Kustiningsih, N., & Susanti, L. R. (2023). Meta Synthesis of Strategic Development Management Between Indonesia and Australia Based on Constant Market Share Perspective. *Media Mahardhika*, 21(3), 434–447.
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i3.630>
- Yollit Permata Sari, S. E. M. S. (2023). *Teori Makroekonomi*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
<https://books.google.co.id/books?id=bu7fEAAAQBAJ>
- Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196.
- Zakaria, J. (2016). *Ekonomi Perencanaan Dan Pembangunan*. 4(1), 1–23.
- Zhu, W., Ahmad, F., Draz, M. U., Ozturk, I., & Rehman, A. (2022). Revisiting the nexus between exchange rate, exports and economic growth: further evidence from Asia. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 7128–7146.